**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diketahui bahwa semakin baik status sosial masyarakat maka dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Status Sosial (X) Berpengaruh Signifikan Terhadap Partisipasi Politik (Y) Masyarakat Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan status sosial terhadap partisipasi politik dengan nilai thitung > nilai ttabel atau 10,233 > 1,661. Adapun besarnya pengaruh antara variabel status sosial (X) terhadap partisipasi politik (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,724 atau (rxy = 0,724). Berdasarkan tabel 4.19 interpretasi koefisien korelasi nilai r menunjukkan pengaruh yang kuat di antara status sosial terhadap partisipasi politik. Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X (status sosial) terhadap variabel Y (partisipasi politik) atau koefisien determinan = r² x 100% atau 0,724² x 100% = 52,4% sedangkan sisanya 47,6% (100% - 52,4%) ditentukan oleh variabel lain seperti kesadaran politik karena Surbakti (2010:185) mengatakan bahwa kesadaran politik juga mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi politik seseorang.

**5.2 Implikasi**

Variabel status sosial (X) terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel partisipasi politik (Y). Karena koefisien regresi bernilai positif (b=0,670), ini memberikan pengertian bahwa variabel status sosial (X) terbukti memberikan pengaruh positif terhadap variabel partisipasi politik (Y) dan ini juga berarti jika status sosial meningkat maka partisipasi politik juga akan mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan pendapatSetiadi (2013:155) mengatakan bahwa masyarakat dengan status sosial yang rendah mempunyai partisipasi politik yang rendah pula, begitupun sebaliknya.

**5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitin ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan antara lain:

1. Bagi Komisi pemilihan umum (KPU) lebih giat lagi mengadakan sosialisasi hingga desa-desa yang jauh dari perkotaan terkait pentingnya bagi setiap masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum supaya mereka mampu memberikan kontribusi hak dan kewajiban yang diterapkan dalam partisipasi politik.
2. Bagi pemerintah untuk lebih melihat dan menyentuh keberadaan masyarakat menengah kebawah. Sehingga masyarakat lebih aktif dalam berpartisipasi dan mengikuti segala macam rangkaian kegiatan politik, baik ditingkat nasional ataupun lokal tanpa berlandaskan tingkatan status sosial yang mereka miliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memfokuskan penelitiannya tentang variabel lain yang mempengaruhi partisipasi politik yang belum termasuk dalam penelitian ini seperti variabel kesadaran politik.